



**Akademi Manajemen Informatika & Komputer
Taruna Probolinggo (ATP)**

STANDAR SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Nomor	Issue
STD-4.1/ATP	Revisi 0
Tanggal Perumusan	Tanggal Pengesahan
17 Pebruari 2025	27 Pebruari 2025

Nama		Jabatan	Tanda Tangan
Perumusan	Ir Bambang Hariyadi MBA	Wakil Direktur Bidang Administrasi dan Keuangan	
	Lamsadi, S.Si, M.Kom	Ka. Pusat Penjaminan Mutu	
Pengendalian	Lamsadi, S.Si MKom	Ka Pusat Penjaminan Mutu	
Pengesahan	Ir Choirul Anam Mkom	Direktur	

I. VISI MISI ATP

Visi ATP

Menjadi perguruan tinggi yang berkualitas di bidang informatika dan komputer, menghasilkan lulusan yang unggul dan mandiri

Perguruan tinggi yang Berkualitas	Perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan yang berkualitas melalui program pengembangan prodi yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan pembangunan daerah.
Lulusan yang Unggul	Lulusan yang cakap, kuat, tekun, berintegritas serta mampu bersaing di Dunia.
Lulusan yang Mandiri	Lulusan yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain.

Misi ATP

Misi Pendidikan :

- Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang didukung ekosistem pembelajaran dengan kurikulum, dosen, dan metode pembelajaran yang berkualitas.
- Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur dan berjiwa kewirausahaan.

Misi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat:

Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, pemerintah daerah dan pemerintahan desa

Misi Manajemen :

Pengelolaan institusi dilakukan dengan prinsip tata pamong yang baik guna terciptanya suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi.

II. DASAR PEMIKIRAN

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah pilar utama dalam menjaga dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Sebagai sistem yang melekat dan menjadi bagian dari manajemen institusi, SPMI mengandalkan keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan internal, terutama SDM yang kompeten, dalam menjalankan siklus PPEPP (Penetapan,

Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara berkelanjutan. Dengan demikian, SPMI menjadi instrumen utama dalam memastikan keberlangsungan mutu internal yang adaptif terhadap dinamika eksternal dan kebutuhan pengguna lulusan.

III. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

IV. SUBYEK YANG WAJIB MEMENUHI STANDAR.

Subyek/pihak yang wajib memenuhi standar diuraikan dalam Manuai Mutu sebagaimana disajikan dalam bagian berikut ini. Subyek/pihak yang diuraikan dalam Manual Mutu disusun dengan mengikuti siklus penjaminan mutu yakni PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan).

MANUAL MUTU

Siklus PPEPP	Uraian Kewajiban
Penetapan	Direktur dan Senat menetapkan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal
Pelaksanaan	Pusat Penjaminan Mutu melaksanakan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal
Evaluasi	Auditor Internal, PPM melalui Audit Mutu Internal mengevaluasi Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal .
Pengendalian	Wakil Direktur, dan Ka. PPM mengendalikan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal
Peningkatan	Direktur dan Senat meningkatkan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal

V. PERNYATAAN ISI STANDAR

Fungsi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dijalankan secara konsisten, terencana, dan terdokumentasi oleh SDM yang kompeten dan terlatih di tingkat UPPS melalui pelaksanaan siklus PPEPP untuk menjamin peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan

VI. STRATEGI

Strategi pencapaian standar menguraikan tentang apa dan bagaimana mencapai standar. Strategi tersebut adalah pelaksanaan siklus Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi- Pengendalian-Peningkatan (PPEPP) secara konsisten.

VII. INDIKATOR

Indikator pencapaian standar menguraikan apa yang diukur, bagaimana mengukur dan target pencapaian. Indikator tersebut telah diintegrasikan dalam pernyataan isi standar di atas. Indikator untuk pernyataan isi standar yang bersifat kualitatif adalah kondisi 100%. Indikator untuk pernyataan isi standar yang bersifat kuantitatif adalah sesuai dengan angka yang termaktub.

Indikator Pernyataan Isi Standar					
1	Standar dan indikator fungsi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang dijalankan secara konsisten, terencana, dan terdokumentasi oleh SDM yang kompeten dan terlatih di tingkat UPPS melalui pelaksanaan siklus PPEPP untuk menjamin peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan				
	Indikator Kinerja Utama	Target/Standar	Metode Evaluasi	Frekuensi Evaluasi	
	1.1	Tersedianya unit pelaksana mutu di tingkat UPPS dan PT	100% UPPS memiliki Gugus Mutu dan personel yang ditetapkan secara formal	Audit dokumen SK, struktur organisasi	
	1.2	Jumlah SDM yang memiliki pelatihan atau sertifikasi mutu (SPMI/AMI)	≥ 80% personel pelaksana mutu tersertifikasi atau pernah pelatihan AMI/SPMI	Sertifikat pelatihan,	
	1.3	Proses PPEPP dilaksanakan di semua unit kerja secara terdokumentasi	≥ 90% unit akademik dan non-akademik menjalankan PPEPP	Laporan AMI, laporan PPEPP unit	
	1.4	Jumlah siklus AMI yang dilakukan sesuai kalender mutu	Minimal 1 kali AMI per tahun di semua unit	Laporan AMI, temuan audit, dokumen tindak lanjut	
	1.5	Persentase rekomendasi audit mutu yang ditindaklanjuti	≥ 90% rekomendasi AMI ditindaklanjuti dalam 1 tahun	Matriks TL, laporan implementasi, evaluasi RTM	
	1.6	Rapat Tinjauan Manajemen berdasarkan data SPMI dilaksanakan rutin	Minimal 1 RTM per tahun di tingkat PT dan UPPS	Notulensi RTM, rekap tindak lanjut	

VIII. REFERENSI

Referensi adalah literatur yang dijadikan catatan kaki dalam dokumen ini